

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Riset dan Pengembangan Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Jestro) yang berlokasi di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia. BRMP Jestro berada dalam lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), yang dibentuk berdasarkan transformasi kelembagaan melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024. BRMP memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian guna mendukung sistem pertanian yang lebih efisien, berkelanjutan, dan berbasis teknologi (Perpres-no-192-tahun-, 2024).

Menurut dari (Brmp.pertanian.go.id, 2022), BRMP Jestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan perekayasaan teknologi, pengujian, produksi benih sumber, serta penyusunan dan penerapan standar pada komoditas hortikultura, terutama tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan stroberi. Selain itu, BRMP Jestro juga berperan dalam mendukung penyebarluasan inovasi teknologi kepada masyarakat, khususnya petani, guna meningkatkan produktivitas dan daya saing komoditas hortikultura. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRMP Jestro didukung oleh beberapa Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) yang tersebar di wilayah Kota Batu dan Kabupaten Probolinggo, yaitu IP2MP Tlekung, Punten, Banaran, Kliran, dan Banjarsari.

Selama pelaksanaan kegiatan magang di IP2MP Tlekung, komoditas utama yang dikembangkan adalah tanaman jeruk. Jeruk merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Buah jeruk dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan seperti jus, sirup, dan selai. Selain itu, jeruk juga dikenal memiliki kandungan gizi yang tinggi, terutama vitamin C yang bermanfaat dalam menjaga kesehatan tubuh.

Untuk menghasilkan produksi jeruk yang optimal, diperlukan penerapan teknik budidaya yang tepat dan berkelanjutan. Teknik tersebut meliputi penyiapan

lahan, penggunaan bibit unggul, pemeliharaan tanaman, hingga penanganan pascapanen. Salah satu aspek penting dalam pemeliharaan tanaman jeruk adalah kegiatan pemangkasan, yang bertujuan untuk memperbaiki struktur tajuk, meningkatkan penetrasi cahaya, serta merangsang pertumbuhan dan produktivitas tanaman (Pertanian dkk., 2021).

Dengan demikian, kegiatan pemangkasan pemeliharaan menjadi salah satu faktor penting dalam budidaya tanaman jeruk. Penerapan teknik pemangkasan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi jeruk, sehingga mendukung pengembangan hortikultura yang berdaya saing tinggi di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kerja nyata di dunia profesional serta mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Selain itu, magang juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam membandingkan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang dihadapi di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan kompetensi serta menyadari kebutuhan akan keterampilan tambahan yang belum sepenuhnya diperoleh dalam proses pembelajaran akademik.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan Magang ini adalah :

- a. Membekali mahasiswa dengan pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan lapangan sekaligus mengasah keterampilan sesuai bidang keahlian yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam serta memantapkan keterampilan dan pengetahuan guna meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan pribadi.

- c. Mengembangkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan kerja.
- d. Melatih kemampuan berpikir kritis serta penalaran mahasiswa melalui penyusunan laporan kegiatan yang memuat analisis dan tanggapan logis terhadap pekerjaan yang dilakukan.

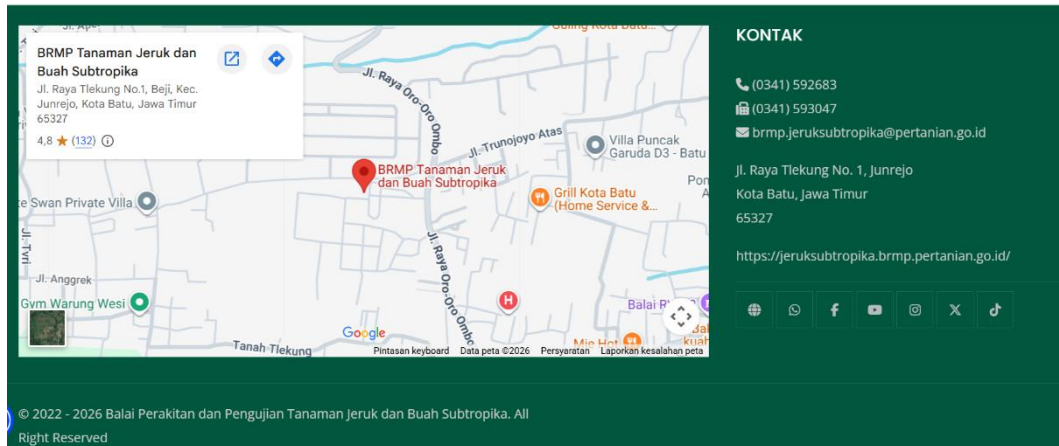
1.2.3 Manfaat Magang

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa :
 - 1. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan sekaligus mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kematangan diri.
- b. Manfaat untuk Perusahaan/Instansi/Lembaga tempat Magang :
 - 1. Memperoleh gambaran profil calon tenaga kerja yang siap untuk langsung bekerja.
 - 2. Mendapatkan berbagai alternatif solusi atas sejumlah permasalahan yang terjadi di lapangan.
- c. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - 1. Memperoleh informasi atau gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri atau instansi guna menjaga kualitas serta relevansi kurikulum.
 - 2. Membuka kesempatan untuk menjalin kerja sama yang lebih erat dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama waktu 4 bulan yang dimulai pada tanggal 2 Maret 2026 sampai 30 Juni 2026. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di BRMP Jestro (IP2MP Tlekung). Jadwal kerja magang disesuaikan dengan jam kerja dari Perusahaan, dimulai hari Senin hingga Jumat dengan kurun

waktu selama 8,5 jam/hari untuk hari Senin sampai Kamis serta 9 jam/hari untuk hari Jumat. Untuk Lokasi tempat magang BRMP Jestro bisa dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi BRMP Jestro

Sumber : brmp.pertanian.go.id

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Kegiatan magang dilaksanakan langsung oleh mahasiswa dengan bimbingan dari pembimbing lapangan.
2. Mahasiswa melakukan tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapangan dan para tenaga kerja untuk memperoleh berbagai informasi di lokasi magang.
3. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan selama kegiatan magang berlangsung. Observasi dilaksanakan dengan mengikuti aturan serta jadwal yang telah ditetapkan oleh pembimbing lapangan.
4. Dokumentasi kegiatan magang dilakukan dengan merekam seluruh aktivitas, baik dalam bentuk foto maupun video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan magang.